BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian layanan perlindungan dan pencegahan perundungan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan "Cegah *Bullying* Demi Masa Depan Generasi Emas Indonesia" dapat disimpulkan bahwa:

1. Layanan perlindungan terhadap *bullying* atau perundungan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan sudah berjalan optimal. Hal ini dapat dilihat dengan sudah adanya *Standar Operasional Prosedur* yang tersusun dan menjadi acuan dalam pemberian layanan perlindungan terhadap *bullying.* Juga tersedia ruang *konseling* yang nyaman yang digunakan untuk mediasi antara pelaku dan korban.
2. Dari aspek layanan pencegahan *bullying*, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan belum melakukan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan sarana publikasi berupa *website, instagram, facebook* yang lebih dominan menampilkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Publikasi pencegahan *bullying* melalui *website, instagram* dan *facebook* Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana masih sangat minim.

Dipindai dengan CamScanner

3. Peran serta *stakeholder* Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan dalam pencegahan perundungan di lingkungan masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari data kasus kekersaan yang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya.
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan hanya melakukan sosialisasi pencegahan *bullying* kepada Guru BP. Padahal peserta didik dan orang tua juga perlu untuk diberikan edukasi mengenai bahaya *bullying*. Karena pada umumnya mereka menganggap bahwa *bullying* terjadi hanya ketika ada kontak fisik antara pelaku dan korban. Padahal bentuk *bullying* itu ada *bullying* dalam bentuk verbal (menghina, mengejek, memberi nama pengganti berdasarkan kondisi fisik yang dianggap lain dari pada yang lain, mengejek teman dengan nama orang tua).
5. Edukasi kepada pelajar masih kurang optimal hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan informan bahwa mereka mendapat informasi mengenai apa dan bagaimana itu *bullying* dari media sosial. Sekolah tidak mengajarkan secara detail mengenai *bullying*.

Dipindai dengan CamScanner

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis dapat berikan untuk peningkatan layanan pencegahan dan perlindungan dari tindakan perundungan atau *bullying* adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan dapat lebih intens memberikan edukasi mengenai apa dan bagaimana itu perundungan atau *bullying* kepada siswa dan orang tua dan masyaraakt. Salah satu cara edukasi yang dianggap efektif adalah melalui iklan layanan masyarakat.
2. Mengoptimalkan penggunaan media sosial berupa website, instragram dan facebook Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Selatan sebagai sarana publikasi dan edukasi pencegahan perundungan.
3. Meningkatkan peran serta stakeholder sebagai penggerak pencegahan perundungan di lingkungan masyarakat. Misalnya dengan membentuk tim anti bullying (perundungan) mulai dari tingkat RT/RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, bersama-sama menyusun regulasi terkait perundungan dan dapat juga dibuat sebuah MoU untuk bersama-sama mewujudkan lingkungan bebas perundungan atau bullying.
4. Bersama Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan, dapat membentuk tim atau kelompok anti bullying yang melibatkan pelajar

Dipindai dengan CamScanner

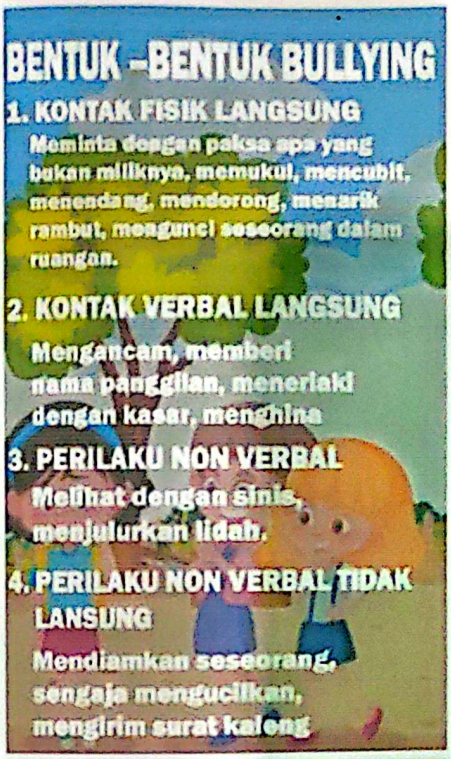
sebagai agen anti bullying (perundungan) di sekolah-sekolah. Tidak hanya sekedar sosialisasi mengenai apa dan bagaimana itu *bullying* serta apa dampak dari *bullying.* Dan pelaksanaan sosialisai juga dapat melibatkan orang tua dan pelajar sebagai peserta.

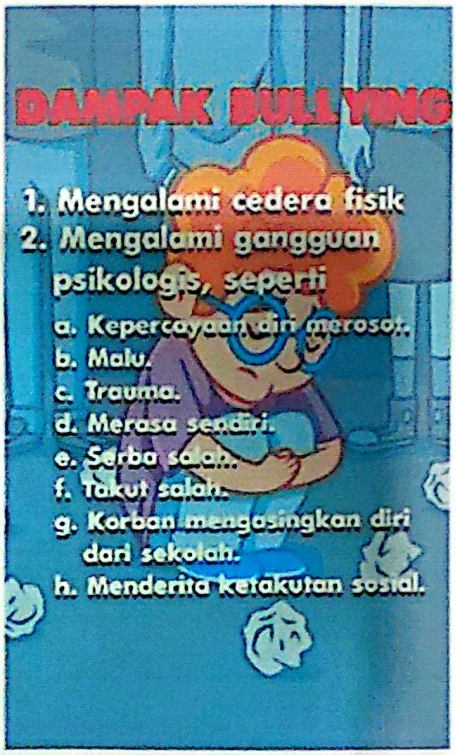
5. Meningkatkan edukasi kepada pelajar dan masyarakat terkait tindak perundungan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui Iklan Layanan Masyarakat yang diunggah di media social mengingat saat ini pelajar dan masyarakat tidak terlepas dari social media.

Dipindai dengan CamScanner











Dipindai dengan CamScanner

Cegah Bullying

Demi Masa Depan Generasi Bangsa Indonesia



Ayoo

Bersama kita wujudkan sekolah bebas bullying





Dipindai dengan CamScanner

CEGAH BULLYING

Demi Masa Depan Generasi Emas Indonesia

Ayooo....
Bersama Kita Wujudkan
Sekolah Bebas Bullying



Dipindai dengan CamScanner